

ABSTRACT

The relation between maternal parity and premature labor cases in Wonosari General Hospital Gunung Kidul Region in 2010

Andina Nuari Nastiti¹, Dwiyatmi Prihartini², Ika Fitria Ayuningtyas³

Background : Maternal parity has relation with premature labor. Maternal parity is categorized into 2 groups: low parity (nulipara, primipara) and high parity (multipara, grandemultipara). Premature labor is a labor that occurs during 20-37 weeks of pregnancy.

Objective : To identify the relation The relation between maternal parity and premature labor cases in Wonosari General Hospital Gunung Kidul region, Yogyakarta province, period of 1st January—31st December 2010.

Method : Research design that is used is cross sectional. Research subject are 1135 mothers with labors in Wonosari General Hospital Gunung Kidul Region, period of 1st January—31st December 2010. Independent variable in this research is maternal parity and dependent variable is premature labor cases. Statistical test uses chi square with 95% of reliability level.

Result : From 1135 labors, 941 persons (82,9%) had non premature labors and 194 persons (17,1%) had premature labors. From non premature labors 846 persons (74,5%) had low parity and 95 persons (8,4%) had high parity. From premature labors, 63 persons (5,6%) had low parity and 131 persons (11,5%) had high parity.

Conclusion : There is a relation between The relation between maternal parity and premature labor cases in Wonosari General Hospital Gunung Kidul Region in 2010. With significance level of 5%.

Keywords : Maternal parity, Premature labor cases

-
1. Student of Diploma of Midwifery Study Programme Achmad Yani Yogyakarta School of Health Sciences
 2. Lecturer I
 3. Lecturer II

INTI SARI

**HUBUNGAN PARITAS IBU DENGAN KEJADIAN PERSALINAN
PREMATUR DI RSUD WONOSARI
KABUPATEN GUNUNG KIDUL
TAHUN 2010**

Andina Nuari Nastiti¹, Dwiyatmi Prihartini², Ika Fitria Ayuningtyas³

latar Belakang: Paritas ibu berhubungan dengan terjadinya persalinan prematur. Paritas ibu dikelompokkan yaitu paritas rendah (nulipara, primipara) dan paritas tinggi (multipara, grandemultipara). adapun persalinan prematur adalah kejadian persalinan yang terjadi pada usia kehamilan 20-37 minggu.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan paritas ibu dengan kejadian persalinan prematur di RSUD Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Yogyakarta periode 1 Januari—31 Desember 2010.

Metode Penelitian: Desain penelitan yang digunakan adalah *cross sectional*. subjek penelitian adalah 1135 orang ibu bersalin di RSUD Wonosari Kabupaten Gunung Kidul periode 1 Januari—31 Desember 2010. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah paritas ibu dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian persalinan prematur. Uji statistik menggunakan Chi Kuadrat pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil Penelitian: Dari 1135 persalinan, 941 orang (82,9%) dengan persalinan tidak prematur, dan 194 orang (17,1%) dengan persalinan prematur. Dari persalinan tidak prematur mempunyai paritas rendah 846 orang (74,5%) dan paritas tinggi 95 orang (8,4%). Kejadian persalinan Prematur memiliki paritas rendah 63 orang (5,6%) dan paritas tinggi 131 orang (11,5%).

Kesimpulan: Ada hubungan paritas ibu dengan kejadian persalinan prematur di RSUD Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2010. Dengan tingkat signifikan 5%

Kata Kunci: Paritas ibu, kejadian persalinan prematur

-
1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pembimbing II